



Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan *Self Disclosure* Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik

Sersannita Ayu mayangsari ✉, Universitas PGRI Madiun

Dahlia Novarianing Asri, Universitas PGRI Madiun

Ratih Christiana, Universitas PGRI Madiun

✉ sersannitaayuu@gmail.com

Abstrak: Suatu keberhasilan dari seorang peserta didik berasal dari dalam diri sendiri, sejauh ini masih banyak peserta didik yang tidak mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya bahkan banyak yang kurang memiliki kepercayaan diri. Tingkat konformitas teman sebaya dan *self disclosure* mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik. secara umum penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 126 siswa, dan sampel sejumlah 55 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling*. Data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Dari data yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan 1) Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun. 2) Terdapat pengaruh *self disclosure* terhadap kepercayaan diri peserta didik Kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun. 3) Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun.

Kata kunci: Konformitas teman sebaya, *Self disclosure*, Kepercayaan diri



PENDAHULUAN

Sekolah menengah Pertama (SMP) merupakan tingkat pendidikan dasar secara formal setelah melalui tingkat sekolah dasar. Pada umumnya peserta didik dijenjang ini memiliki usia antara 12 sampai 15 tahun, dimana pada masa ini masa cukup menyenangkan dan bisa saja menimbulkan banyak masalah. Pada masa ini anak mengalami masa pubertas, dimana sering kali menampilkan beragam sikap pada sesuatu yang dialaminya khususnya disekolah terutama sikap dalam kepercayaan dirinya. Dalam keberhasilan seorang pelajar percaya diri memegang peranan penting. Rasa percaya diri sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika siswa memiliki keraguan dalam melaksanakan praktik disekolah yang dipelajarinya dan guru juga tidak tahu sejauh mana kemampuan siswa tersebut memahami pelajaran yang telah diberikan jika tidak dipraktikkan (Harahap & Asmaryadi, 2024).

Kepercayaan diri sangatlah penting bagi siswa yaitu guna menciptakan keberanian dalam diri, kepercayaan diri juga berdampak positif bagi siswa untuk meraih cita-citanya. Jika kepercayaan diri tertanam dalam diri siswa maka siswa akan lebih berani dalam mengeluarkan potensi yang dimilikinya. Menurut Asmaryadi (2024) disampaikan masih banyak siswa yang belum memiliki kepercayaan diri, seperti masih malu untuk maju kedepan kelas karena takut ditertawakan teman. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun dari data yang peneliti peroleh dari guru BK disekolah tersebut sekitar hampir 50% siswa yang kurang percaya diri, banyak siswa yang mencontek saat ujian dan tidak sedikit juga yang saat maju kedepan kelas merasa malu jika ditertawakan oleh teman-temannya, bahkan ada yang enggan untuk berbicara didepan kelas atau berpartisipasi aktif dalam diskusi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik yaitu konformitas teman sebaya dan *self disclosure*. Kepercayaan diri merupakan keyakinan dari kemampuan dirinya dalam melakukan tindakan atau sesuatu tidak terlalu takut dalam melakukan tindakan, merasa bebas dalam melakukan berbagai hal sesuai keinginan yang akan dilakukan dan memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya (Zulfriadi, 2017), Sedangkan menurut Lauser (2003) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakan tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Adapun pendapat menurut Lauser (2008) individu yang memiliki kepercayaan diri memiliki ciri sebagai berikut :

1) Kemandirian

Adanya kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir, bertindak, serta tidak merasa tergantung dengan orang lain.

2) Komitmen

Individu memiliki kemampuan dalam memegang komitmen yang sudah dibuat serta mematuhiinya.

3) Pemahaman diri

Pemahaman diri secara objektif akan memungkinkan seseorang individu akan terlihat kelebihan-kelebihannya yang dapat membuatnya percaya diri untuk bisa berbuat segala sesuatu sekalipun harus bersaing.

4) Penyesuaian diri

Adanya kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang dilingkungan tempat ia berada dalam artian orang tersebut bisa diterima salah satu anggota masyarakat yang dibutuhkan oleh orang lain.

5) Tegass dan berani menyampaikan pendapat

Individu memiliki ketegasan dan keberanian menyatakan pendapat yang meliputi kemampuan mengungkapkan perasaan, kemampuan mengungkapkan keyakinan, dan pemikiran secara terbuka dan kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi

Konformitas teman sebaya merupakan sebuah perubahan perilaku seseorang sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok, mengacu pada suatu tindakan atau

sebuah tekanan di dalam kelompok tersebut yang tidak tertulis tetapi memiliki pengaruh yang besar yang dapat mendorong perilaku tertentu bagi seseorang (Harahap & Asmaryadi, 2024). Terbentuknya kepercayaan diri secara garis besar berawal dari terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu dan kelebihan tersebut akan melahirkan keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan yang dimilikinya. Ada juga faktor dalam diri yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang salah satunya yaitu *self disclosure* dan pengaruh lingkungan. Baron dan Byrne (2005) mendefinisikan bahwa konformitas adalah sesuatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Anindita, 2021). Sedangkan menurut Sarwono (2017) konformitas merupakan sebuah bentuk perilaku yang sama dengan orang lain akibat dorongan oleh keinginan dari diri sendiri, Sedangkan menurut Kiesler konformitas merupakan perubahan perilaku atau keyakinan karena adanya tekanan dari kelompok, baik yang sungguh-sungguh ada maupun yang dibayangkan (Martasari & Arisandy, 2018). Adapun menurut Baron dan bryne (2005) menemukan konformitas memiliki ciri-ciri, antara lain :

1) Kesepakatan

Pengaruh sosial khususnya dari dalam anggota kelompok itu sendiri yang merupakan permintaan langsung dari seseorang dalam kelompok kepada orang lain.

2) Kepatuhan

Bentuk pengaruh sosial dimana satu orang memerintahkan seseorang atau lebih untuk melakukan sesuatu dan mereka pun melakukannya seperti apa yang sudah diperintahkan tersebut.

3) Indokrinasi

Menerima aturan-aturan dari kelompok tersebut tanpa pengecualian bertanya bagaimana agar mereka bisa atau dapat menjadi anggota dan masuk dalam kelompok tersebut.

4) Norma sosial

Aturan-aturan yang dibuat didalam kelompok tersebut dan mengharuskan bagaimana anggota kelompok tersebut berperilaku dalam kelompok sesuai dengan aturan yang sudah dibuat (Martasari & Arisandy, 2018).

Self disclosure dapat mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain. merupakan tindakan seorang peserta didik dalam memberikan informasi tentang diri peserta didik kepada orang lain hal ini dilakukan oleh peserta didik untuk menciptakan hubungan yang akrab, bagaimana cara seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada lingkungan baru. Maka dari hal tersebut jika peserta didik memiliki tingkat *self disclosure* yang tinggi maka akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga. Menurut Lumsden *self disclosure* dapat membantu seseorang seseorang dalam berkomunikasi dengan rang lain, mengungkapkan informasi yang mereka miliki kepada orang lain selain itu *self disclosure* juga dapat meningkatkan kepercayaan diri serta hubungan dengan orang lain menjadi lebih akrab (Setianingsih, 2015). Sedangkan menurut umalasari (2017) *Self disclosure* merupakan kemampuan individu menyampaikan informasi pribadi tentang dirinya yang sebelumnya belum pernah disampaikan pada teman, orang tua atau guru yang berkaitan dengan pemikiran, perasaan, pengalaman dan pendapat yang mereka miliki. (Kumalasari & Desiningrum, 2017). Adapun ciri-ciri menurut Altman dan Taylor (2015) ada beberapa ciri-ciri *self disclosure*, antara lain :

1) Ketepatan

Ketepatan dapat ditujukan pada seorang individu dalam mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan keterlibatan individu dalam suatu peristiwa

2) Motivasi

Sebuah motivasi akan mengacu pada seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain. Motivasi tersebut dapat muncul dari dalam diri maupun luar diri.

3) Waktu

Memilih waktu yang tepat sangat penting dalam menentukan apakah seseorang dapat terbuka atau tidak. Dalam pengungkapan diri, individu harus memperhatikan kondisi orang lain.

4) Keintensifan

Keintensifan pengungkapan diri seseorang tergantung kepada siapa individu mengungkapkan dirinya yaitu teman dekat, saudara, teman biasa atau orang baru sekalipun

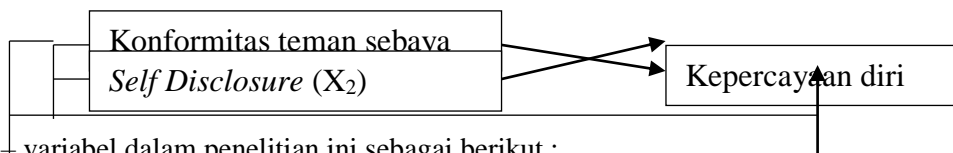
5) Kedalaman dan keluasaan

Aspek ini memiliki dua dimensi yakni pengungkapan diri yang dangkal dan yang dalam. Self disclosure yang dangkal ditandai dengan diungkapkannya kepada seseorang yang baru ia kenal. Dengan orang tersebut biasanya diceritakan seperti nama, daerah asal dan alamat

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan *Self Disclosure* Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun. 2) Mengetahui pengaruh *self disclosure* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun. 3) Mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya dan *self disclosure* terhadap peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan adanya beberapa pertimbangan dari hasil observasi disekolah tersebut dan ada beberapa responden yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun desain deskriptif korelasional *ex-post facto* seperti dapat dilihat pada gambar



Variabel + variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- X1 = Variabel bebas Konformitas teman sebaya
- X2 = Variabel bebas *Self disclosure*
- Y = Variabel terikat Kepercayaan diri

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Insidental*, dengan sampel sebanyak 55 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu skala psikologis, sedangkan teknik analisis data menggunakan korelasi product moment dan regresi berganda.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kepercayaan diri

Adapun hasil analisis korelasi yang pertama yaitu untuk melihat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

1	(Constant)	37,945	4,005		9,474	,000
	Konformitas Teman Sebaya	-,744	,048	-,748	-15,542	,000
	Self Disclosure	,427	,027	,764	15,867	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri adalah sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap kepercayaan diri.

Pengaruh *self disclosure* terhadap kepercayaan diri

Adapun hasil analisis korelasi yang pertama yaitu untuk melihat pengaruh *self disclosure* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37,945	4,005		9,474	,000
	Konformitas Teman Sebaya	-,744	,048	-,748	-15,542	,000
	Self Disclosure	,427	,027	,764	15,867	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *self disclosure* dan kepercayaan diri adalah sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *self disclosure* terhadap kepercayaan diri.

Regresi Dua Predictor

Pengaruh konformitas teman sebaya dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3830,271	2	1915,135	201,215	,000 ^b
	Residual	494,929	52	9,518		
	Total	4325,200	54			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

b. Predictors: (Constant), Self Disclosure, Konformitas Teman Sebaya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,941 ^a	,886	,881	3,085

a. Predictors: (Constant), Self Disclosure, Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan output diatas, didapatkan hasil bahwa nilai sig pada variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0.000 < 0.05$, serta nilai F hitung $201.215 > 3.16$. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima atau terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya dan *self disclosure* secara simultan terhadap kepercayaan diri. Dan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0.886, hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 88,6%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian penelitian bahwa konformitas teman sebaya secara parsial mempunyai hubungan yang linier dan memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri. Arah penelitian ini memiliki pengaruh yang atau terdapat hubungan yang tidak searah searah antara variabel konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri, ini terjadi karena pada hasil uji T nilai t hitung bernilai negatif. Maka dapat diartikan jika peserta didik memiliki konformitas yang tinggi maka akan memiliki kepercayaan diri yang rendah begitu sebaliknya. Penelitian ini serupa dengan penelitian Winda (2024) yang menyatakan adanya keterkaitan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri, dimana Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi Uji Korelasi Pearson sebesar 0,368. Angka tersebut berarti bahwa dalam penelitian ini konformitas teman sebaya memberikan sebesar 13,5% terhadap kepercayaan diri sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain (Harahap & Asmaryadi, 2024).

Berdasarkan hasil pengujian penelitian bahwa *self disclosure* secara parsial mempunyai hubungan yang linier dan memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri. Arah penelitian ini memiliki pengaruh yang positif atau terdapat hubungan yang searah antara variabel *self disclosure* terhadap kepercayaan diri. Maka dapat diartikan bahwa jika *self disclosure* memiliki tingkat yang tinggi begitu juga kepercayaan diri akan memiliki tingkat yang tinggi juga. Penelitian ini serupa dengan penelitian Novembri (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan pengungkapan diri dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0.551 dan probabilitas kesalahan (p) < 0.01. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka semakin tinggi pula pengungkapan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini membahas pengaruh konformitas teman sebaya dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun. Dalam uji F didapatkan hasil bahwa nilai sig pada variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0.000 < 0.05$, serta nilai F hitung $201.215 > 3.16$. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima atau terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya dan *self disclosure* secara simultan terhadap kepercayaan diri. Maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya dan *self disclosure* memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan menganalisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun.
2. Terdapat pengaruh *self disclosure* terhadap kepercayaan diri peserta didik Kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun.
3. Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan siswa dapat mengolah konformitas teman sebaya dan *self disclosure*. Rendahnya kepercayaan diri dapat disebabkan oleh tingginya konformitas teman sebaya dan *self disclosure* yang rendah.

2. Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada guru untuk dijadikan penelitian sebagai bahan evaluasi serta memberikan dukungan berupa wawasan tentang pengertian kepercayaan diri yang dapat diantisipasi dengan mengelola konformitas teman sebaya dan meningkatkan *self disclosure* terhadap peserta didik.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya. Selain itu peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti secara lebih akurat dan cermat sehingga ketiga variabel yang telah diteliti dapat kembali diteliti secara lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, T., Pradanie, R., & Pratiwi, I. N. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepercayaan Diri Akibat Timbulnya Acne Vulgaris pada Remaja Berdasarkan Teori Adaptasi Roy di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v4i1.2108>
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Annisa, S. (2015). PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK YOGYAKARTA. *PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA SMA NEGERI 1 DEPOK YOGYAKARTA*, 151, 10–17.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Fitri Handayani, V., Arisanti, I., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Terhadap Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 2(1), 47–51. <https://doi.org/10.36761/jp.v2i1.437>
- Hamni Fadlilah Nasution. (2017). *Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. 32.
- Harahap, A., & Asmaryadi, E. H. (2024). HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN 1 Winda Menurut Surna (dalam Afrina , 2013) kepercayaan diri adalah imbalan kemampuan , kompetensi , bakat , kekuatan , potensi yang terwujud bentuk perilaku ak. 9(1), 157–163.
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Analitika*, 6(2), 98–104. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/850>
- Kumalasari, A. G., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Guru Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Remaja. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 640–644. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15420>
- Latifah, F. N. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Emotion Coping Dengan Self Disclosure Di Media Sosial Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/104296%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/104296/2/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Martasari, K., & Arisandy, D. (2018). Kohesivitas Teman Sebaya dalam Konformitas Pada Remaja Sekolah. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 12(1), 01–10. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v12i1.583>
- Nofembri, A., Fitria, L., & Radyuli, P. (2021). Hubungan Self Disclosure dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia "Yptk" Padang*, 8(1), 64–70. <https://doi.org/10.35134/jpti.v8i1.40>
- Nur Azizah, A., Nursanti, S., Studi Ilmu Komunikasi, P., & Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Singaperbangsa Karawang Abstrak, F. (2024). Self-Disclosure Pada Game Online Mobile Legends Dalam Komunikasi Interpersonal Untuk Mendapat Pasangan Virtual Penggunaanya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 130–139. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10464685>
- Nurfadiah, R. T., & Yulianti, A. (2017). Konformitas dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Komunitas Pecinta Korea di Pekanbaru. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 2(2), 212–223.
- Setianingsih, E. S. (2015). Keterbukaan Diri Siswa. *Jurnal Empati*, 2(2), 46–64.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (Cetakan ke). ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Statistika untuk Penelitian* (Prof.Dr.Sugiyono (ed.)). ALFABETA, cv.
- Suhar Janti. (2014). ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN SKALA LIKERT TERHADAP PENGEMBANGAN SI/TI DALAM PENENTUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENERAPAN STRATEGIC PLANNING PADA INDUSTRI GARMEN. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, November, 155–160. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pl Don Bosko Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 710–715. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21702>
- Yuliana, E. M., & Etika, A. N. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Ahlimedia Press.